

## ABSTRAK

### **GEOLOGI DAN POTENSI SUMBERDAYA BAUKSIT DAERAH DESA RABA DAN SEKITARNYA, KECAMATAN MENJALIN, KABUPATEN LANDAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Oleh :

**Jummanto Nalayo**

**111 080 049**

Secara administratif daerah telitian masuk ke dalam wilayah Desa Raba, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis terletak pada koordinat 109°18'22.2" BT - 109°21'04" BT dan 0°29'18" LU - 0°30'55.7" LU, atau pada koordinat UTM (Universal Transverse Mercator) WGS 84 zona 49 N, X = 311500 mT – 316500 mT dan Y= 54000 mU– 57000 mU , dengan luas ± 1500 Ha yang tercakup dalam peta rupa bumi BAKOSURTANAL lembar Singkawang dengan skala 1: 250.000.

Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitan adalah subparalel. Secara Geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi dua satuan bentuk asal, yaitu bentuk asal vulkanisme, yaitu bentuk lahan perbukitan sisa vulkanisme (V1), dan bentuk asal fluvial, yang tersusun atas satuan bentuk lahan dataran alluvial (F1) dan bentuk lahan tubuh sungai (F2).

Stratigrafi pada daerah telitian, terdiri atas empat satuan batuan, yaitu yang paling tua adalah Satuan Dasit Gunungapi Raya berumur Kapur Awal, kemudian di intrusi oleh Satuan Granit Mensibau dan Satuan Diorit Mensibau yang juga berumur Kapur Awal, dan di atasnya diendapkan Satuan Endapan Alluvial yang berumur Kuarternari.

Sumberdaya bauksit di daerah penelitian berdasarkan hasil perhitungan cadangan dengan menggunakan metode *area of influence* didapatkan jumlah cadangan bauksit sebesar 2517.358 ton. Dari hasil analisa kimia bijih bauksit didapatkan kadar rata-rata  $\text{Al}_2\text{O}_3$  40,92 %, T-SiO<sub>2</sub> 31,43 %, Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub> 9,32 %, dan TiO<sub>2</sub> 0,56 %. Kadar rata-rata  $\text{Al}_2\text{O}_3$  daerah telitian termasuk ke dalam bauksit golongan C (kelas rendah).